

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kualitas lingkungan fisik yakni suhu, kelembaban, intensitas pencahayaan dari 17 ruangan (100%) tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan sedangkan jumlah pengunjung pasien dari 17 ruangan (100%) diperoleh jumlah ruangan dalam kategori kurang dari 2 orang pengunjung adalah 6 ruang rawat inap (35,3%), sedangkan yang termasuk dalam kategori lebih dari 2 orang pengunjung ada 11 ruang rawat inap (64,7%).
2. Jumlah koloni kuman udara udara tertinggi berada di ruang perawatan nifas kelas III kamar ke 4 yakni 277 KK dan jumlah koloni kuman udara paling sedikit berada di ruang perawatan isolasi kelas II kamar ke 1 yakni 27 KK.
3. Dari 17 (100%) ruang rawat inap kelas II dan kelas III RSUD Toto Kabila di peroleh 15 ruangan (88,2%) dengan hasil positif (+) *Staphylococcus aureus* dan 2 ruangan (11,8%) dengan hasil negatif (-) *Staphylococcus aureus*
4. Suhu ruangan berpengaruh terhadap keberadaan *Staphylococcus aureus* pada udara ruang rawat inap kelas II dan kelas III RSUD Toto Kabila
5. Kelembaban ruangan berpengaruh terhadap keberadaan *Staphylococcus aureus* pada udara ruang rawat inap kelas II dan kelas III RSUD Toto Kabila
6. Intensitas pencahayaan berpengaruh terhadap keberadaan *Staphylococcus aureus* pada udara ruang rawat inap kelas II dan kelas III RSUD Toto Kabila

7. Jumlah pengunjung pasien tidak berpengaruh terhadap keberadaan *Staphylococcus aureus* pada udara ruang rawat inap kelas II dan kelas III RSUD Toto Kabila dimana $P_{value} = 1,000 > 0,05$

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Institusi Rumah Sakit RSUD Toto Kabila

Bagi institusi rumah sakit perlu memperhatikan kondisi fisik ruangan seperti sistem ventilasi serta melakukan pemantauan kualitas udara, yakni minimum 2 (dua) kali setahun. Selain itu juga diharapkan pihak rumah sakit melakukan desinfeksi pada masing-masing ruangan untuk mengeliminasi bakteri patogen *Staphylococcus aureus* serta untuk mengurangi jumlah koloni kuman pada udara. Pihak rumah sakit juga harus lebih memperketat dalam jam kunjung pasien dengan menambah personel keamanan untuk mendukung peraturan yang berlaku tentang jam berkunjung.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengukuran ruang rawat inap yang lain dan juga memperhatikan kondisi jendela, tirai maupun pintu pada saat penelitian apakah dalam keadaan tertutup atau terbuka sehingga tidak mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengukuran terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi angka kuman udara pada ruang rawat inap sebagai upaya untuk pengawasan dan pengendalian infeksi nosokomial di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyadi, T. Dan Dewi, S.S. 2009. Pengaruh Sinar Ultra Violet Terhadap Pertumbuhan Bakteri Bacillus sp. Sebagai Bakteri Kontaminan. *Jurnal Kesehatan* Vol.2, No.2 Desember 200
- Azwar, A. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Tangerang: Cetakan Edisi Ketiga. Binarupa Aksara.
- Buletin Rasional, 2011. *Infeksi Nosokomial Dan Bebannya Bagi Dunia*. Volume 9 No.2 ISSN 1411 – 8742
- Darmadi, 2008. *Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Girsang, E. 2008. *Hubungan kadar timbale di udara ambient dengan timbale dalam darah pada pegawai dinas perhubungan terminal antar kota Medan*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Habni, Y. 2009. Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Infeksi nosokomialdi Ruang Rindu A, Rindu B, ICU, IGD, Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Haji Adam Malik Medan. *Skrpsi Sarjana. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*.
- Halim, F. 2012. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Pekerja Industri Meubel Dukuh Tukrejo Desa Bondo, Kecamatan Bangsari, Kabupaten Jeparah Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Lingkungan Depok*
- Hartono, B. 2010. *Promosi Kesehatan Di Puskesmas & Rumah Sakit*. Jakarta: Cetakan Edisi Pertama.PT.Rineka Cipta.
- Hawley, L. B. 2003. *Mikrobiologi Dan Penyakit Infeksi*. Jakarta: Cetakan Edisi 1.Hipokrates.
- Hidayati, N. 2007. Kualitas Udara Ruang Perawatan Bayi Dan Ruang Perawatan Anak Berdasarkan Angka Kuman Udara Di RSUD dr. Moewardi Surakarta. *Skripsi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret*.
- Jawetz, E., Melnick, J.L., Adelberg E.A. 2005. *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta : Salemba Medika.

- Juliantina R., Farida, dkk. 2009 . Manfaat Sirih Merah (*Piper crocatum*) Sebagai Agen Antibakterial Terhadap Bakteri Gram Positif dan Gram Negatif. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia* Vol.1
- Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik Dan Sarana Kesehatan. 2012. *Pedoman Teknis Prasarana Sistem Tata Udara Pada Bangunan Rumah Sakit*.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1335/ Menkes/ SK/ X/ 2002 *Tentang Standar Operasional Pengambilan dan Pengukuran Sampel Kualitas Udara Ruangan di Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:1204/ Menkes/ SK/ X/2004. *Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan.
- Kristanti, E. 2010. Efektivitas Penggunaan Radiasi Sinar Ultraviolet Dalam Penurunan Jumlah Angka Kuman Ruang Operasi Rumah Sakit Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis Universitas Gajah Mada.
- Kusuma, S. A. F. 2009. *Makalah Staphylococcus aureus*. Universitas Padjadjaran Fakultas Farmasi.
- Macfud, B. 2013. Pengaruh Kelembaban terhadap Bakteri. (<http://www.Hvactechnic.com>) diakses tanggal 14 Oktober 2014
- Mahesa, Y. 2009. Gambaran Klaim Bermasalah Gakin Dan SKTM DKI Jakarta Pada Pelayanan Rawat Inap Di RSUD Pasar Kebo Jakarta. *Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Manajemen Rumah Sakit Universitas Indonesia*.
- Merlin. 2012. Studi Kualitas Udara Mikrobiologis Dengan Parameter Jamur Pada Paasien Rumah Sakit . *Skripsi Sarjana. Fakultas Tehnik Program Studi Tehnik Lingkungan, Universitas Indonesia*.
- Mulia, M. R. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Cetakan Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu.
- Nandini, A. 2011. Kualitas Udara Mikrobiologi Dalam Rumah Yang di Akibatkan Oleh Banjir Rob Dikaitkan Dengan Jenis Material Bangunan (Studi Kasus Marunda, Jakarta Utara. *Skrpsi Fakultas Tehnik Program Studi Tehnik Lingkungan Universitas Indonesia*.
- Ngaisah, S. 2010. Identifikasi dan Uji Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum* Ruiz & Pav.) Asal Magelang. *Skripsi Fakultas*

- Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Noer, S, F. 2012. Pola Bakteri Dan Resistensinya Terhadap Antibiotik Yang Ditemukan Pada Air Dan Udara Ruang Instalasi Rawat Khusus RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Majalah Farmasi dan Farmakologi*, Vol. 16, No.2 – Juli 2012, hlm. 73 – 78.
- Noor, N. N. 2009. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Cetakan Edisi Ke Dua. PT.Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Santosa, A., 2007. Penghawaan Pada Interior Rumah Sakit: Studi Kasus Ruang Rawat Inap Utama Gedung Lukas, Rumah Sakit Panti Rapih, Yogyakarta. *Dimensi Interior*, Vol. 5, no. 2, Desember 2007: 90-97
- Santosaningih, D., Sri Winarsih, dan Natasha Diah P. 2010. Uji Efektivitas Ekstrak Kulit Buah Delima (*Punica Granatum*) Sebagai Antimikroba *Staphylococcus aureus* Penyebab Infeksi Kulit Dan Jaringan Lunak Di Rumah Sakit Dan Komunitas *Secara In Vitro*. *Jurnal Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Brawija*.
- Saraswati, D. 2009. *Bahan Ajar Mikrobiologi*. Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo.
- Septiari, B.B. 2012. *Infeksi Nosokomial*. Yogyakarta: Cetakan Edisi Pertama: Nuha Medika.
- Solin, N. 2004. Pemeriksaan Angka Kuman dan Jenis Kuman Patogen Sebelum Dan Sesudah Proses Desinfeksi dan Sterilisasi, Diruang Bedah, ICU, Ruang Bersalin Dan Bayi Di Rumah Sakit Haji Medan. *Skripsi Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*.
- Sulistiyaningsih, R. 2010. Laporan Penelitian Mandiri Uji Kepekaan Beberapa Sediaan Antiseptik Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus aureus* Resisten Metisilin (MRSA).
- Supardi, 1999. *Mikrobiologi dalam pengolahan dan keamanan pangan*, Penerbit Alumni Bandung.
- Suriawiria, U. 2003. *Mikrobiologi Air*. Jawa Barat: Cetakan Edisi Ketiga Penerbit PT Alumni Bandung.

- Susilowati, 2008. *Hubungan Intensitas Pencehayaan Ruangan, Jumlah Pasien dan Jumlah Pengunjung Pasien Dengan Angka Kuman Udara Di Bangsal Perawatan Kelas II Dan Kelas III RS Bhakti Wira Tamtama Semarang*. Universitas Muhamadiyah Semarang.
- Tim Penyusun AMDAL. 2012. Laporan UKL-UPL RSUD Toto Kabila. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 *Tentang Rumah sakit*.
- Wardani, S. R., dan Bambang Shofari. 2005. Sistem Informasi Surveilans infeksi Luka Operasi Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Klinis dan Administrasi Di Kamar Operasi Badan Rumah Sakit Umum Daerah dt. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Muhamadiya Semarang*.
- Wikansari, N., Retno Hestningsih dan Budi Raharjo. 2012. Pemeriksaan Total Kuman Udara Dan Staphylococcus Aureus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol1. 384 – 392.
- Wirahjasa, I. G. N dan Putu Agus Surya Panji. 2012. Pengelolaan Infeksi Akibat *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus*. Lab SMF Anestesi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Fakultas Kedokteran Volume 2 Nomor 3 Juli 2012*
- Wulandari, F. 2010. *Identifikasi Bakteri Udara Sesudah Gerakan Jum'at Bersih Di Ruang Operasi Rumah Sakit Roemani Semarang*. Universitas Muhamadiyah Semarang.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN FISIK DAN JUMLAH PENGUNJUNG
PASIEN TERHADAP KEBERADAAN *Staphylococcus aureus*
PADA UDARA RUANG RAWAT INAP KELAS II DAN III
RSUD TOTO KABILA**

OLEH
SAFRIYANTO PAULUTU
NIM: 811410116

Telah diperiksa dan di setujui untuk di uji

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP: 19660918 199203 1 002



Sirajuddin Bialangi, SKM., M.Kes
NIP: 19741711 200312 1 003

Gorontalo, 21 Desember 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP: 19660918 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI
PENGARUH LINGKUNGAN FISIK DAN JUMLAH PENGUNJUNG
PASIEH TERHADAP KEBERADAAN *Staphylococcus aureus*
PADA UDARA RUANG RAWAT INAP KELAS II DAN III
RSUD TOTO KABILA

Oleh :
SAFRIYANTO PAULUTU
NIM : 811410116

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : **Senin/22 Desember 2014**
Waktu : **11.00-12.30**

Penguji :

1. **Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes**
NIP. 19660918 199203 1 002

2. **Sirajuddien Bialangi, S.KM., M.Kes**
NIP. 19741711 200312 1 003

3. **Dra. Hj. Rany A. Hiola, M.Kes**
NIP. 19530913 198302 2 001

4. **Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes**
NIP. 198110227 200812 2 001

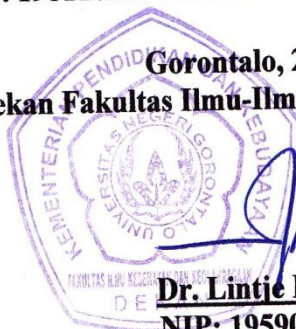
1.

2.

3.

4.

Gorontalo, 22 Desember 2014
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP: 19590110 198603 2 003